

Tgl. 27-1-65

Visie :

Y. Suradi

Parap :

MEMO

Intern

Kepada :

1. pd Dir Utama  
2. pd Dir Perencanaan

Dari :

pd Dir Pembangunan

Untuk pabrik Kertas

HAL: penawaran survey untuk pabrik kertas.

1. Hurdanya yg dihadapi survey dipisah dan yg akan melaku mesin
2. Knp menjalankan survey supra sistem-jak dan akan badan yg telah mempunyai nama (international) dan hal ini
3. Berusaha hant survey ke arah sana sender hingga kita bisa dapat pabrik yg harga yg ada dan keadaannya yg cukup complete
4. Mengenai harga pabrik kita dapat membandingkan dengan harga pabrik busok "Blabek" yg dapat dikatakan murah dan, yg berupa busok dan prosedur
5. Biaya kemudia dgn alat utk meneliti dan alat financing selulu op-racht ut leading diadkan
6. Dengan adanya sender biaya sendiri kemudia untuk selulu dapat di deluay. mudi lengkap
7. Hasil kerja dari pabrik ke hanti dapat memuka harga pokok gula, selanjutnya memuka kebutuhan kertas dan regu

Bersama ini penawaran survey pabrik kertas dari atas untuk mendapatkan keputusan.

Biaya survey Rp. 150.000,- dapat kiranya ditawar hingga Rp. 100.000 yang dibayar di muka atau setelah survey selesai sama sekali. Hal ini diuntungkan kan oleh RAPPIN.

Bila mana ini diteruskan kemudian dengan pembikinan pabrik dapat di perhitungkan pula. Disarankan untuk membikin surat kontrak dimana terms of payment ditanyakan.

Dengan adanya survey ini maka segala sesuatu mengenai pembikinan pabrik di berikan dan mungkin kapasitasnya lebih dari yang kita ketahui tetapi keuntungannya juga ada. Takwaan kita pabrik kertas itu ± Rp. 55.000.000.

Saya dapat menyedujui ini mengugat perusahaan ini juga akan mengorganisasi dgn kalamullah dan untuk dapat mempergunakan kreditnya. Keputusan Direksi sangat diharapkan agar pembikinan selanjutnya.

360 301/29/1

Allyolo 27



Copy

N.V. HANDELSMAATSCHAPPIJ "URSAN"

-2-

Spuistraat 210 - Bungehuis, Amsterdam  
Tel. 222022-222024  
Telex 13221  
Telegramadres "URSAN"

P.T. Bhakti Putra  
Djalan Palem 49  
DJAKARTA  
Indonesia

Uw ref: 329/BP/64

Onze ref: BO/TK  
I 0540

AMSTERDAM, 19 Januari 1965  
POSTBUS 1272

Betr.: Papierfabriek op basis van suikerrietbagasse.  
Uw ref.: 329/BP/64 dd. 11.12.1964.

Mijne heren,

Wij danken u voor uw schrijven d.d. 11.12.1964 en hebben van uw mededelingen met belangstelling kennis genomen.

Alvorens op de inhoud van uw brief in te gaan, doet het ons genoegen u mede te delen, dat het bekende concern -FIVES LILLE-CAIL - in Frankrijk zich in principe bereid verklaard heeft om dit project te bewerken.

Men stelt echter als voorwaarde, en daarmee kunnen wij het eens zijn, dat er a priori een survey ter plaatse dient te worden uitgevoerd, op basis waarvan een survey-rapport zal worden uitgebracht.

De hieraan verbonden kosten dienen van te voren ter beschikking te komen. ✓

Terugkomend op uw bovenstaande brief zullen wij de onder 1) en 4) genoemde gegevens met belangstelling tegemoetzien.

Ten aanzien van het onder 2) gestelde mogen wij primair verwijzen naar onze mededelingen in de aanvang van dit schrijven. U deelt ons mede, dat het opportuun wordt geacht om hierover in detail te corresponderen. Welnu, wij zullen u zo spoedig mogelijk de officiële bereidverklaring en kostenopgaven verstrekken.

U zult het echter met ons eens zijn, dat de kosten van het survey en het survey-rapport niet achteraf kunnen worden betaald, nadat de leveringsopdracht is verstrekt. Men zou het er over eens kunnen worden, dat de vooraf betaalde bedragen bij een leveringsopdracht in mindering worden gebracht.



-2-

Er kan nu eenmaal geen leveringsopdracht worden verstrekt voordat in extenso vaststaat of de betrokken fabrikant technisch wel kan leveren en in het bevestigende geval, of er ook financieel overeenstemming wordt bereikt.

Wij zien werkelijk geen kans om van werkelijk vooraanstaande en ter zake kundige fabrikanten medewerking te verkrijgen voor het bewerken van krediet-projecten, waarvan de technische en financiële aspecten pas bij opdrachtversrekking zullen worden gefixeerd.

Teneinde het onderhavige projekt "haalbaar" te doen zijn, mogen wij u adviseren, om er bij de betrokken instantie op aan te dringen na te gaan of men de nog op te geven kosten voor survey ter plaatse en survey-rapport - die wij voorzichtig schatten op ca. fl. 150.000,- uit reeds ge-effectueerde suiker.exporten kan betalen.

Vanzelfsprekend zullen wij u nog tezamen met de bereidverklaringen, etc. brochures zenden, doch wij zullen het zeer op prijs stellen, primair uw reactie op deze brief te mogen ontvangen.

Wij willen u er tenslotte nog op wijzen, dat er bij de gehele Westeuropese industrie geen belangstelling is, dergelijke omvangrijke projecten, waarvan de betaling op krediet geschiedt, gratis uit te werken. En hiermede moeten wij tenslotte rekening houden.

In afwachting van uw berichten, verblijven wij, met vriendelijke groeten,

N.V. Handelmaatschappij URSAN

J.U.W. Bogaart  
Direkteur

fl. 150.000,-







## P E N G A N T A R

Berdasarkan Keputusan BPRS No. II tahun 1960 telah ditetapkan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berentjana yang merupakan pola pembangunan di tanah air kita Indonesia.

Mandataris dari pada keputusan itu adalah Presiden Soekarno/Perdana Menteri/Pemimpin Besar Revolusi Bangsa Indonesia.

Pelaksanaan rentjana tersebut diserahkan kepada tiap2 Departemen, dan dibidang industri dasar hal ini ditugaskan kepada Departemen Perindustrian Dasar/Pertambangan Urusan Industrialisasi.

Berdasarkan tugas tersebutlah Departemen Perindustrian Dasar/Pertambangan Urusan Industrialisasi (yang dalam hal ini adalah Badan Penjelenggaraan & Pengawasan Projek2 Industri/B.P3.I. dan P.N. Peprida (P.N. Pelaksanaan Pembangunan Projek2 Industri Dasar) membangun projek2 antara lain Projek Kertas Banjuwangi.

Djadi Projek Pabrik Kertas Banjuwangi adalah salah satu dari pada pelaksanaan Keputusan MPRS No. II/1960.

Demi pentingnja Projek Pabrik Kertas Banjuwangi ini maka dinjatakan oleh Presiden dengan keputusannya No. 22 tahun 1963 sebagai PROJEK VITAL.

Seperti diketahui bahwa sampai saat ini Pemerintah masih mengimport kertas, karena industri/kertas dalam negeri produksinya masih djauh amat berkurang bila dibandingkan dengan kebutuhan rakjat Indonesia akan kertas.

Produksi kertas pabrik2 kertas di Indonesia adalah:

- Padalarang	kapasitas	3.000	ton/tahun
	bahan djerami/merang (Rice-straw)		
- L e t j e s	kapasitas	3.000	ton/tahun
	bahan djerami/merang (Rice-straw)		
- B l a b a g	kapasitas	7.200	ton/tahun
	bahan djerami/merang (Rice-Straw)		
- Pematang Siantar	kapasitas	4.500	ton/tahun
	bahan kaju (caiferus Wood/Broad leaved Wood)		
- Pabrik2 Kertas Swasta	kapasitas	<u>+ 3.000</u>	<u>ton/tahun</u>

D j u m l a h : 20.700 ton/tahun.

Menurut tjatatan tahun 1960 kebutuhan kertas per-orang adalah 1,8 kg tiap tahun. Penduduk Indonesia adalah + 103.000.000, - djadi kebutuhan kertas adalah  $103.000.000 \times 1,8 \text{ kg} = 185.400.000 \text{ kg} = 185.400 \text{ ton}$ .

Menurut gambaran diatas produksi tiap tahun = 20.700 ton.

Ini berarti kebutuhan rakjat Indonesia baru terpenuhi:

$$\frac{20.700}{185.400} \times 100 \% = \underline{\underline{+ 11,12 \%}}$$

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut kurang =  $100 \% - 11,12 \% = \underline{\underline{89,88 \%}}$

Darimana kita memenuhi kebutuhan kertas 89,88 % tersebut ? Kita (Pemerintah) harus meng-import.

Projek Pabrik Kertas Banjuwangi direntjanakan berkapasitas 30 ton/hari dengan perluasan 60 ton/hari, berarti  $365 \times 30 \text{ ton/tahun} = 10.950 \text{ ton}$  tiap

tahun



tahun dengan kemungkinan perluasan 21.900 ton/tahun. Ini berarti dengan produksi Pabrik Kertas Banjuwangi akan mengurangi import kertas sebanyak:

$$\frac{10.950}{(185.400 - 20.700)} \times 100 \% = 6,26 \%$$

Ini berarti 6,26 % dari padadevisen untuk import kertas dapat digunakan untuk keperluan lain, misalnja untuk mengimport mesin2, alat2 produksi dan lain2.

Kertas tidak hanja dapat dibuat dari djerami/merang sadja, akan tetapi dapat pula dibuat dari: ampas tebu (bagasic), nipah, Kertas bekas (waste paper), kaju (pinus, agatis dan lain2) dan djuga BAMBU, dan lain2.

Didaerah Banjuwangi terdapat hutan bambu jang amat luas, ditambah kemungkinan2 penanaman (plantation) bambu.

Karena itulah di Banjuwangi didirikan pabrik kertas jang letaknja adalah disebelah barat laut Kota Kabupaten Banjuwangi.

Selain keuntungan jang berupa penghematan devisen, terdapat pula keuntungan2 jang lebih besar dari pada hal tersebut berupa: stimulan pembangunan masjarakat (community development) didaerah Banjuwangi, kenaikan pasaran kerdja, perangsang (stimulan) industri2 ketjil dan lain2.



## PROJEK PABRIK KERTAS BANJUWANGI

Dulu projek ini disebut Projek Kertas Kalisetail. Projek Pabrik Kertas Banjuwangi termasuk salah satu diantara projek2 jang telah ditetapkan dalam Pola Pembangunan Semesta Berentjana dengan keputusan M.P.R.S. No.II/M.P.R.S./1960 tahapan I 1961 - 1969 dengan code AI-157-56B. Dan termasuk projek vital menurut keputusan Presiden Republik Indonesia No.225 tahun 1963.

### S U R V E Y.

Untuk pendirian Pabrik Kertas di Banjuwangi sebelumnja telah diadakan survey setjara mendalam.

Survey terutama ditudjukan kepada:

- 1 - bahan dasar (bambu)
- 2 - letak pabrik
- 3 - kebutuhan air
- 4 - transportasi
- 5 - marketing

jang ditinjau dari sudut tehnis, sosial dan ekonomie.

Pada mulanja survey dilakukan oleh ahli2 dari Bank Industri Negara tahun 1957 jang bekerdja sama dengan Djawatan Kehutanan.

Pada tahun 1958 diadakan lagi survey oleh 2 (dua) orang experts Amerika, bersama sama dengan Panitia Pulp dan Kertas Kementerian Perindustrian, Bank Industri Negara (B.I.N.) dan Djawatan Kehutanan Brigade Planologi Bogor.

Dengan P.P. Perpu No.19 tahun 1960 tentang Perusahaan Negara (P.N.), jang kemudian mendjadi Undang2 No.I tahun 1961, survey persiapan dan pelaksanaan projek2 industri kertas dimasukkan dalam Departemen Perindustrian Dasar/Pertambangan. Kelandjutan survey dilakukan pada tahun 1960 oleh TEAM AHLI DARI BIRO INDUSTRIALISASI Departemen Perdatam dan DJAWATAN KEHUTANAN bersama sama dengan Prof.Dr.Kazuki Ono, ahli2 kertas dari Nitto Bamboo Pulp and Paper Co.Ltd. dari Djepang.

Pada tahun 1961, survey diadakan lagi oleh team tenaga ahli dari BIRO INDUSTRIALISASI DEPERDATAM, bersama sama dengan Djawatan Kehutanan dan ahli2 dari DJEPANG. Pada tahun 1962 team ahli2 dari BIRO INDUSTRIALISASI sendiri mengadakan survey terachir untuk menentukan letak pabrik jang terbaik. Dalam hal ini survey untuk economic justification dilakukan oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masjarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Setelah ditetapkan maka pada bulan Desember 1962 diadakan FINAL SURVEY oleh team ahli dari Biro Industrialisasi (pada waktu itu adalah team dari Urusan Projek2 Industri Rayon Pulp dan Kertas Badan Penyelenggara Pelaksanaan Pembangunan Projek2 Industri Biro Industrialisasi) bersama sama dengan team ahli dari DJEPANG (dalam hal ini ialah Toyo Menka Kaisha Ltd., Taisei Construction Co.Ltd. dan Honshu Paper Mfg.)

FINAL SURVEY TEAM tsb. telah menentukan batas2 tanah jang akan dipakai untuk pendirian Pabrik Kertas, dan preliminary plant lay out (plot plant). Sebelum diadakan penentuan lokasi Pabrik, telah dilakukan djuga penjelidikan air jang akan digunakan oleh Lembaga Kesehatan Tehnik Departemen Kesehatan di Jogjakarta dan penjelidikan tanah (soil investigation) oleh Lembaga Affiliasi Tehnik Fakultas Tehnik, Universitas Gadjah Mada.

### PRODUKSI, BAHAN BAKU DAN SEBAGAINJA

Produksi Kertas (kapasitas)	: 30 ton/24 djam
Rentjana perluasan produksi	: 60 ton/24 djam
Matjam kertas	: kertas tulis dan kertas tjetak dalam bentuk sheet dan atau rol.
Proses jang digunakan	: proses sulfat dengan recovery systeem.
Bahan baku	: bambu

Djumlah bambu



Djumlah bambu jang diperlukan : 120 - 150 ton/hari (bambubasah)  
Luas hutan bambu : + 9.460 ha  
Letaknja : antara 20 - 50 km dari plansite disebelah barat kota Banjuwangi.  
Tjadangan hutan bambu : 4.800 ha  
Letaknja : disebelah selatan kota Banjuwangi  
Supplier bambu : PERHUTANI  
Disamping hutan bambu jang sudah ada PERHUTANI sedang melaksanakan penanaman2 baru.  
Air jang diperlukan : 250 liter/detik atau 21.600 M3/hari.  
Air jang digunakan : air sungai jang dibersihkan.  
Bahan2 pembantu : - jang berasal dari dalam Negeri = chloor, soda caustic, kapur, minyak bakar, minyak diesel.  
- jang berasal dari luar negeri = soda cake ( $Na_2SO_4$ ), soda ash, aluin zat2 warna, resin, china clay.

#### LETAK PABRIK

Telah ditentukan letak pabrik disebelah utara-barat (baratlaut) kota Banjuwangi. Djaraknja dari kota Banjuwangi + 2 Km. Pemilihan plant location berdasar tindjauan setjara tehnik, ekonomis dan sosiologis, terutama bersangkutan dengan:

- 1 - Sumber bahan dasar (bambu)
- 2 - Persediaan air
- 3 - Transport
- 4 - Tenaga kerdja
- 5 - Air buangan pabrik (waste water)

Setjara tehnik, ekonomis, dan akibat2 sosiologis, maka pemilihan letak pabrik di Banjuwangi lebih menguntungkan dibanding dengan dilain lain tempat didaerah Tingkat II Banjuwangi.

Kompleks bangunan pabrik dan kompleks perumahan pegawai dibangun diatas tanah meliputi luas + 50 ha.

#### P E M B A N G U N A N

Pembangunan pabrik kertas ini dimulai tanggal 2 Oktober 1963, direntjanakan selesai pada achir tahun 1965, sehingga trial operation dapat dilakukan pada permulaan tahun 1966. Pembangunan pabrik ini dapat dibagi dalam 3 (tiga) phase:

- phase 1 : phase persiapan  
meliputi: perataan tanah, pembuatan djalan2 sementara, saluran2 sementara, gudang2 sementara, powerplant sementara dsb.
- phase 2 : phase pelaksanaan sesungguhnya  
meliputi pembangunan gedung2 pabrik, pemasangan mesin2, instalasi listrik, bangunan perumahan, bendungan, dsb; phase ini memerlukan waktu + 18 bulan.
- phase 3 : phase penyelesaian dan persiapan operasi.  
meliputi pertjobaan mesin2 jang telah selesai dipasang (test run), adjusment dsb. dan setelah ini operasi sampai dapat tertjapai produksi kertas sebanyak 30 ton/24 djam.

#### MESIN2 PABRIK DAN ALAT2 PEMBANGUNAN

Seluruh mesin2 pabrik dan sebagian dari alat2 untuk pembangunan dibeli dari Djepang atas dasar credit djangka pandjang dengan djaminan pampasan perang, meliputi djumlah US\$ 8,5 djuta (cost & freight pelabuhan Surabaya). Kontrak antara pemerintah Republik Indonesia dengan pihak supplier (Toyo Menka Kaisha Ltd. dari Djepang) ditanda tangani pada tanggal 21 Nopember 1962.



### PENGANGKUTAN MESIN2

Dari djepang sampai pelabuhan Surabaya dilakukan oleh pihak supplier (Toyo Menka Kaisha Ltd.).

Dari pelabuhan Surabaya sampai plantsite Projek Pabrik Kertas Banjuwangi, dilaksanakan oleh P.N.TULUS BHAKTI.

### TENAGA AHLI DJEPANG

Untuk pembangunan ini didatangkan tenaga2 ahli dari Djepang sebagai penasehat (advisor) jang djumlah seluruhnja 33 orang (184 men months) sedangkan untuk trial operation dan technical management team djumlahnja 16 orang (192 men months). Tetapi mereka itu datangnja berangsur angsur menurut kebutuhan jang disesuaikan dengan kemadjuan pekerdjaan.

### PEMBORONG - PEMBORONG

Dalam pelaksanaan pembangunan ini pertama tama telah ditundjuk P.N.NINDYA KARYA untuk melaksanakan pekerdjaan perataan tanah jang meliputi djumlah  $\pm$  140.000 M3 jang menurut kontrak harus diselesaikan dalam waktu 6 bulan.

Dalam melaksanakan pekerdjaan ini, maka P.N.NINDYA KARYA menggunakan alat2-besar jang diperoleh dengan kontrak sewa-pindjam dengan P.N. NABUKA KARYA (dahulu Djawatan Alat2 Besar D.P.U.T.).

Untuk pembangunan selandjutnja pada bulan Desember 1963 telah ditundjuk P.N. PEPRIDA (P.N.Pelaksanaan Pembangunan Projek2 Industri Dasar) Departemen Perindustrian Dasar/Pertambangan, sebagai pemborong utama, jang meliputi pembangunan kompleks gedung2 pabrik, instalasi listrik & air, pembuatan djalan2, bangunan2 air, kompleks perumahan pegawai dsb.

Dalam hal ini P.N.PEPRIDA tidak hanja sebagai pelaksana sadja tetapi djuga membuat sebagian dari perantjangannja (sebagai designer).

### BAHAN - BAHAN BANGUNAN

Bahan2 bangunan seperti pasir, batu, krikil, batumerah, kaju hutan, kapur, dapat diperoleh dengan mudah didaerah Banjuwangi dan sekitarnja, dan dalam djumlah jang tjukup.

Bahan2 bangunan sematjam paku, kawat, kawatduri, seng, alat2 listrik dll. bahan2 import sangat sulit diperoleh dipasaran Banjuwangi dan sekitarnja dan karenanja perlu didatangkan/ditjari dariluar daerah Banjuwangi, sebagian besar dari Surabaya.

BANJUWANGI, 16 Maret - 1964.